

**UJI KELAYAKAN INSTRUMEN PENGUKURAN PRODUKTIVITAS  
MAHASISWA DALAM MELAKSANAKAN PENGALAMAN BELAJAR  
LAPANGAN DI MASA PANDEMI**

*(Feasibility Test of Student Productivity Measurement in Implementing Field Learning Experiences in The Pandemic Period)*

**Rahmi Susanti\*, Martini\*, Agustina Wati\*, Jihan Dinda Salsabilla\***

\*Departemen Biostatistika dan Ilmu Kependudukan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Mulawarman  
Email: rahmi.susanti@fkm.unmul.ac.id

**ABSTRAK**

**Pendahuluan:** Peningkatan kasus covid-19 di Indonesia menjadikan pemerintah membuat kebijakan untuk dapat melakukan semua aktivitas dirumah, termasuk proses pembelajaran, dan aktivitas akademik seperti Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) berubah menjadi online. Hal tersebut menjadi suatu tantangan bagi mahasiswa untuk dapat menyelesaikan pendidikannya dengan baik. Sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan motivasi belajar dan dukungan keluarga terhadap produktivitas mahasiswa/i PBL di masa pandemi Covid-19 serta mengetahui hasil uji kelayakan pada instrumen yang digunakan. **Metodologi:** Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan *Cross Sectional* dan jumlah sampel sebanyak 65 peserta Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman tahun 2020 dengan menggunakan *total sampling*. Instrumen penelitian diuji menggunakan *Content Validity Index* (CVI). Data di analisis menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat dengan uji korelasi Spearman Rank. **Hasil:** Hasil menunjukkan bahwa CVI yang dihasilkan  $\leq 0.78$ . Pada akhirnya tercipta instrumen layak untuk digunakan serta tidak terdapat hubungan antara motivasi belajar terhadap produktivitas, namun terdapat hubungan positif antara dukungan keluarga terhadap produktivitas mahasiswa yang sedang melaksanakan PBL di masa pandemi ( $p\text{-value} = 0,033$ ). **Diskusi:** Instrumen layak digunakan namun terdapat beberapa pertanyaan yang tidak digunakan karena hasil perhitungan CVI pada butir tersebut tidak valid. Hubungan yang terbentuk antara dukungan keluarga dengan produktivitas adalah hubungan yang positif walaupun memiliki korelasi yang lemah ( $r = 0,265$ ).

**Kata Kunci:** pandemi covid-19, kelayakan instrumen, produktivitas

**ABSTRACT**

**Introduction:** The increased in covid-19 cases in Indonesia has made the government a policy to carry out all activities at home, including the learning process, and academic activities such as Field Learning Experience (PBL) turned online. It becomes a challenge for students to complete their education well. The purpose of this study was to identify the relationship between learning motivation and family support on the productivity of PBL students during the Covid-19 pandemic and to find out the results of feasibility on the instruments used. **Method:** This research was an analytical study with a cross sectional approach with total sample of 65 participants of the Field Learning Experience (PBL) of the Faculty of Public Health, Mulawarman University in 2020. The research instrument was tested using the Content Validity Index (CVI). Data were analyzed using univariate analysis and bivariate analysis with the Spearman Rank correlation test. **Result:** The instrument is feasible to use and there is no relationship between learning motivation and productivity, but there is a positive relationship between family support and productivity of students who are implementing PBL during the

*pandemic (p-value = 0.033). Discussion: The instrument is suitable for use, but there were some questions that are not being used as the CVI calculation results on these items were not valid. The relationship formed between family support and productivity is a positive relationship though it has a weak correlation (r = 0.265).*

**Keywords:** *covid-19 pandemic, instrument feasibility, productivity*

## PENDAHULUAN

Virus corona atau disebut sebagai *Corona Virus Disease (Covid-19)* ditemukan di Kota Wuhan Provinsi Hubei pada 17 Desember 2019. Covid-19 tergolong penyakit menular dengan penyebaran virus yang begitu mudah dan cepat sehingga menjadikan Covid-19 tersebar di beberapa negara lainnya di dunia termasuk Indonesia. Penemuan kasus Covid-19 di Indonesia ditemukan tiga bulan setelahnya, dengan jumlah dua orang terkonfirmasi positif. Bertepatan dengan waktu ditemukannya kasus yang ada di Indonesia Jenderal *World Health Organization (WHO)* menetapkan Covid-19 sebagai pandemi, Covid-19 telah menginfeksi 118.000 orang yang tersebar di 114 negara dengan jumlah kematian 4,291 orang. Pada sejak itu penambahan kasus Covid-19 di Indonesia terus meningkat hingga ribuan pada akhir maret 2020 (Badan PPSDKM Kesehatan. SDM Kesehatan, 2020).

Peningkatan kasus Covid-19 menjadikan pemerintah menurunkan kebijakan untuk melakukan semua aktivitas di rumah dengan tujuan yakni untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 dengan himbauan semua orang dilarang keluar rumah jika memang tidak ada urusan yang mendesak (Mubarok, 2020). Pemerintah mengambil kebijakan ini agar masyarakat tidak berkumpul, menjaga jarak, (*physical distancing*), pembatasan sosial (*social distancing*), memakai masker, selalu mencuci tangan, dan menaati protokol kesehatan yang telah dianjurkan pemerintah (Firman and Rahman, 2020).

Kebijakan ini menimbulkan dampak pada perekonomian serta sistem pendidikan di Indonesia. Pemerintah

melarang lembaga pendidikan untuk melakukan pembelajaran secara tatap muka untuk menghindari kontak langsung antar tenaga pendidik dan siswa maupun tenaga pendidik dengan mahasiswa, bukan hanya pembelajaran tatap muka saja yang sementara ditiadakan, tetapi seluruh kegiatan akademik mulai dari pelaksanaan wisuda, pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN), pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dan segala bentuk kegiatan yang melibatkan orang banyak, sehingga hal ini menjadikan seluruh aktifitas baik di sekolah maupun universitas untuk sementara dilakukan secara online agar pendidikan tetap terus berjalan (Mubarok, 2020).

Universitas Mulawarman merupakan salah satu perguruan tinggi yang menerapkan kebijakan pemerintah. Bentuk perkembangan teknologi dan informasi yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran online adalah memanfaatkan *Mulawarman Online Learning System (MOLS)*. MOLS diartikan sebagai suatu jaringan komputer yang saling terkoneksi dengan jaringan komputer lainnya. Aplikasi ini dapat memfasilitasi aktifitas pelatihan dan pembelajaran secara formal maupun informal. Selain itu aplikasi sistem dalam jaringan (*daring*) lainnya yang sudah umum digunakan dapat dimanfaatkan oleh dosen di masing-masing fakultas, pengguna salah satunya termasuk di Fakultas Kesehatan Masyarakat (Cegah Penyebaran Covid-19, UNMUL Jalankan Kuliah Daring dan Tunda Wisuda, 2020).

Pembelajaran di Fakultas Kesehatan Masyarakat yang disesuaikan dengan acuan kurikulum, mata kuliah nya terdiri dari beberapa jenis yaitu Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK), Mata

Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK), Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB), Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB), dan Mata Kuliah Kehidupan Bermasyarakat (MBB)(Kurikulum Program Studi SKM (S1) Reguler, 2020).

Mata kuliah MBB merupakan suatu mata kuliah Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) yang wajib diambil oleh mahasiswa semester genap yaitu semester empat dengan total enam SKS (tiga SKS pada kegiatan PBL I dan tiga SKS pada kegiatan PBL II) dan diselesaikan kurang lebih satu bulan di masyarakat. Kegiatan PBL 2020 berbeda dengan PBL tahun sebelumnya sebab PBL tahun ini dilakukan secara online(Panduan Pengalaman Belajar Lapangan I dan II Di Masa Pandemi Covid-19, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman, 2020).

Pandemi Covid-19 yang mengharuskan setiap masyarakat menerapkan *Social Distance* juga berdampak pada upaya melakukan *refocusing* model Pengalaman Belajar Lapangan. Salah satu perubahan tersebut adalah PBL tahun 2020 dilakukan secara mandiri (individu) sesuai dengan domisili (kampung halaman) masing-masing(Panduan Pengalaman Belajar Lapangan I dan II Di Masa Pandemi Covid-19, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman, 2020).

Perubahan pelaksanaan kegiatan PBL menjadikan suatu tantangan oleh mahasiswa yang mengambil mata kuliah tersebut untuk dapat menyelesaikan pendidikannya dengan baik.

Dalam pencapaian hasil belajar yang baik menurut Uno (2016) dalam Rosa (2020)diperlukannya motivasi dari diri sendiri dan dorongan dari lingkungan sekitar. Hasil penelitian Purbiyanto dan Rustina (2018) yang berjudul “Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa” menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial variabel motivasi belajar terhadap hasil

belajar siswa pada mata pelajaran produktif administrasi perkantoran kelas X keahlian administrasi perkantoran SMK Negeri 2 Temanggung sebesar 15,60%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik motivasi belajar, maka hasil belajar akan semakin baik (Purbiyanto and Rustina, 2018)

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Septyani, dkk (2020) yang berjudul “Hubungan Antara Lingkungan Keluarga dan Kemandirian Belajar Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Siswa Kelas XI SMK Negeri 34 Jakarta” menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dengan prestasi belajar siswa (Septyani *et al.*, 2020)

Penelitian yang dilakukan oleh Ibrahim, dkk (2020) dengan judul “Pengaruh Motivasi dan Dukungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Selama Penggunaan *E-learning* Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bumigora” menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar dan dukungan keluarga terhadap prestasi belajar mahasiswa selama masa pandemi Covid-19 (Ibrahim *et al.*, 2020)

Berdasarkan beberapa uraian diatas, maka diperlukan suatu kajian mengenai hubungan motivasi belajar dan dukungan keluarga terhadap produktivitas mahasiswa/i Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman saat pelaksanaan Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) di masa pandemi Covid-19 serta mengetahui hasil uji kelayakan instrumen menggunakan *Content Validity Index* (CVI).

## BAHAN DAN METODE

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian adalah seluruh peserta Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman tahun 2020 yang berjumlah 65 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Penelitian ini dilakukan pada bulan November-Desember 2020.

Variabel dependen dalam penelitian ini meliputi produktivitas selama pandemi, sedangkan variabel independennya yaitu motivasi belajar dan dukungan keluarga. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan skala likert. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner online dengan bantuan aplikasi google form yang kemudian diberikan kepada mahasiswa/i yang sedang melaksanakan PBL. Kuesioner yang digunakan telah dilakukan uji validitas menggunakan *Content Validity Index (CVI)* dengan penilaian *expert* berjumlah tiga orang.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis univariat dan analisis bivariat dengan menggunakan Korelasi Spearman Rank dengan tingkat kepercayaan 95% atau  $\alpha$  (0,05).

## HASIL

### Analisis Univariat

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	n	%
Laki-laki	12	18.5
Perempuan	53	81.5

Berdasarkan tabel 1 diatas, diketahui bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden dengan jenis kelamin perempuan sebesar 81,5%, sedangkan responden dengan jenis kelamin laki-laki sebesar 18,5%.

Tabel 2. Gambaran Variabel Penelitian

Variabel	Kategori	n	%
Motivasi Belajar	Rendah	0	0
	Sedang	0	0
	Tinggi	46	70.8
	Sangat Tinggi	19	29.2
Dukungan Keluarga	Kurang	2	3.1
	Cukup	10	15.4
	Baik	19	29.2
	Sangat Baik	34	52.3
Produktivitas	Rendah	1	1.5
	Sedang	14	21.5
	Tinggi	40	61.5
	Sangat Tinggi	10	15.4

Berdasarkan tabel 2, diketahui bahwa sebagian besar subjek penelitian memiliki motivasi belajar yang tinggi yaitu sebanyak 46 orang (70,8%) dan tidak ada responden yang memiliki motivasi belajar rendah maupun sedang. Responden dalam penelitian ini juga mendapatkan dukungan keluarga yang sangat baik sebanyak 34 orang (52,3%), akan tetapi ada pula responden yang memiliki dukungan keluarga kurang sebanyak 2 orang (3,1%). Hasil penelitian juga menginformasikan bahwa kecenderungan responden memiliki produktivitas yang tinggi saat mengikuti PBL yaitu sebanyak 40 orang (61.5%), hanya 1 orang (1,5%) yang memiliki produktivitas rendah.

### Validasi kuesioner penelitian

Tabel 3. Validitas Motivasi Belajar

No	Item	Expert			Jumlah	I-CVI
		1	2	3		
1	P1	1	1	1	3	1
2	P2	0	1	1	2	0.667
3	P3	1	1	1	3	1
4	P4	1	1	1	3	1
5	P5	1	1	1	3	1
6	P6	0	1	1	2	0.667
7	P7	1	1	0	2	0.667
8	P8	1	1	1	3	1
9	P9	0	1	1	2	0.667

No	Item	Expert			Jumlah	I-CVI
		1	2	3		
10	P10	1	1	1	3	1
11	P11	1	1	1	3	1
12	P12	1	1	1	3	1
$\Sigma$		9	12	11		10.667
proporsi relevan		0.7		0.9		<b>0.889</b>
		5	1	16		

Berdasarkan tabel 3, diketahui bahwa perhitungan *Content Validity Index* (CVI) pada variabel motivasi belajar menghasilkan proposi relevan sebesar 0.88. Dari 12 pertanyaan yang diajukan, terdapat empat pertanyaan yang dinyatakan tidak valid yaitu item P2, P6, P7, dan P10, sehingga butir pertanyaan tersebut tidak digunakan, dan pada akhirnya variabel motivasi belajar ini menggunakan delapan pertanyaan.

Tabel 4. Validitas Dukungan Keluarga

No	Item	Expert			Jumlah	I-CVI
		1	2	3		
1	P1	1	1	1	3	1
2	P2	1	1	1	3	1
3	P3	1	1	1	3	1
4	P4	1	1	1	3	1
5	P5	1	1	1	3	1
6	P6	1	1	0	2	0.667
7	P7	1	1	1	3	1
8	P8	1	1	1	3	1
9	P9	1	1	1	1	1
10	P10	1	0	1	2	0.667
11	P11	1	1	1	3	1
12	P12	1	1	1	3	1
13	P13	1	1	1	3	1
14	P14	1	1	1	3	1
15	P15	1	1	1	3	1
$\Sigma$		15	14	14		14.32
proporsi relevan		0.7	0.9	0.9		<b>0.9546</b>
		5	3	3		

Berdasarkan tabel 4, diketahui bahwa perhitungan *Content Validity Index* (CVI) pada variabel dukungan keluarga menghasilkan proposi relevan sebesar 0.95. Dari 15 pertanyaan yang diajukan, terdapat dua pertanyaan yang dinyatakan tidak valid yaitu item P6 dan P10,

sehingga butir pertanyaan tersebut tidak digunakan, dan pada akhirnya variabel dukungan keluarga ini menggunakan 12 pertanyaan.

Tabel 5. Validitas Produktivitas

No	Item	Expert			Jumlah	I-CVI
		1	2	3		
1	P1	1	0	1	2	0.667
2	P2	1	1	1	3	1
3	P3	0	1	1	2	0.667
4	P4	0	1	1	2	0.667
5	P5	1	1	1	3	1
6	P6	1	1	1	3	1
7	P7	1	1	1	3	1
8	P8	1	1	1	3	1
9	P9	1	1	1	3	1
10	P10	1	1	1	3	1
$\Sigma$		8	9	10		9
proporsi relevan		0.8	0.9	1		<b>0.9</b>

Berdasarkan tabel 5, diketahui bahwa perhitungan *Content Validity Index* (CVI) pada variabel produktivitas menghasilkan proposi relevan sebesar 0.9. Dari 10 pertanyaan yang diajukan, terdapat tiga pertanyaan yang dinyatakan tidak valid yaitu item P1, P3 dan P4, sehingga butir pertanyaan tersebut tidak digunakan, dan pada akhirnya variabel produktivitas ini menggunakan tujuh pertanyaan.

Berdasarkan hasil perhitungan validitas menggunakan CVI pada variabel motivasi belajar, dukungan keluarga, dan produktivitas, dapat dinyatakan bahwa instrumen pada penelitian tersebut layak untuk digunakan, namun terdapat beberapa pertanyaan yang tidak digunakan karena hasil perhitungan CVI pada butir tersebut tidak valid.

## Analisis Bivariat

### Hubungan Motivasi Belajar dengan Produktivitas peserta PBL 2020

Berdasarkan analisis bivariat yang telah dilakukan pada variabel motivasi belajar dan produktivitas, diperoleh hasil seperti pada tabel 6.

Tabel 6. Hubungan Motivasi Belajar dengan Produktivitas Mahasiswa PBL di masa Pandemi

Variabel	Produktivitas mahasiswa saat pandemi										P value	r <sub>s</sub>	
	Rendah		Sedang		Tinggi		Sangat tinggi		Jumlah				
	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%			
Motivasi belajar	rendah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.155	0.179
	sedang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
	Tinggi	0	0	13	20	2	41.7	6	9.2	4	70.6		
	sangat tinggi	1	1.5	1	1.5	1	20.3	4	6.2	1	29.9		
Jumlah	1	1.5	14	21.5	4	61.0	10	15.4	6	100.5			

Hubungan motivasi belajar dengan produktivitas peserta PBL 2020 dianalisis menggunakan korelasi spearman dan tabulasi silang (*crosstab*) yang terdapat pada tabel 6 menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dengan produktivitas mahasiswa yang melaksanakan Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) saat pandemi. ( $r= 0,179$ ;

$p\text{-value}= 0,155$ ). Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa dari 46 responden yang memiliki motivasi tinggi terdapat 27 (41.5%) responden memiliki produktivitas tinggi sedangkan untuk responden yang memiliki motivasi belajar sangat tinggi terdapat 13 (20%) responden yang memiliki produktivitas tinggi.

#### Hubungan Dukungan Keluarga dengan Produktivitas peserta PBL 2020

Berdasarkan analisis bivariat yang telah dilakukan pada variabel dukungan

keluarga dan produktivitas, diperoleh hasil seperti pada tabel 7.

Tabel 7. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Produktivitas Mahasiswa PBL Saat Pandemi

Variabel	Produktivitas mahasiswa saat pandemi										P value	r <sub>s</sub>	
	Rendah		Sedang		Tinggi		Sangat tinggi		Jumlah				
	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%			
Dukungan keluarga	Kurang	0	0	1	1.5	1	1.5	0	0	2	3.1	0.033	0.265
	Cukup	0	0	5	7.7	4	6.2	1	1.5	10	15.4		
	Baik	0	0	4	6.2	13	20	2	3.1	19	29.2		
	Sangat baik	1	1.5	4	6.2	22	33.8	7	10.8	34	52.3		
Jumlah	1	1.5	14	21.5	40	61.5	10	15.4	65	100			

Hasil analisis hubungan dukungan keluarga dengan produktivitas peserta PBL 2020 menunjukkan bahwa dari 2 responden yang memiliki dukungan keluarga kurang terdapat 1 (1.5%) responden memiliki produktivitas tinggi sedangkan untuk responden yang memiliki dukungan keluarga cukup dari 10 responden terdapat 5 (7.7%) memiliki produktivitas sedang, serta untuk responden yang memiliki dukungan baik, dan sangat baik dari 19, dan 34 responden terdapat 13(20%), dan 22 (33.8%) memiliki produktivitas masing-masing tinggi. Dengan hasil hubungan yang didapatkan dari tabulasi silang (*crosstab*) koefisien korelasi spearman yaitu sebesar  $r=0.265$ :  $p$  value= 0.033, dengan artian terdapat hubungan positif antara dukungan keluarga dengan produktivitas mahasiswa dengan korelasi lemah.

## PEMBAHASAN

Pengukuran validitas kuesioner pada variabel motivasi belajar, dukungan keluarga dan produktivitas dengan melibatkan tiga tim ahli menghasilkan masing-masing proporsi relevan 0.88, 0.95 dan 0.9 dengan jumlah pertanyaan yang valid sebanyak delapan dari 12 pertanyaan untuk variabel motivasi belajar dan untuk variabel dukungan keluarga jumlah pertanyaan yang valid sebanyak 13 dari 15 pertanyaan serta untuk variabel produktivitas sebanyak tujuh pertanyaan yang valid dari 10 pertanyaan. Butir-butir pertanyaan dalam kuesioner yang tidak valid menggambarkan adanya ketidaksepakatan dari panel ahli terhadap butir-butir pertanyaan dalam kuesioner yang akan diuji serta menandakan nilai I-CVI yang dihasilkan  $\leq 0.78$ . Hal ini sesuai dengan rekomendasi Lybb (1986) terkait butir pertanyaan dikatakan diterima jika nilai I-CVI 1 dan tidak lebih rendah dari 0.78. Berdasarkan hasil perhitungan validitas tersebut dapat dinyatakan bahwa instrumen pada penelitian tersebut layak untuk digunakan, namun terdapat beberapa pertanyaan yang tidak digunakan karena hasil perhitungan CVI pada butir tersebut tidak valid.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa tidak ada hubungan antara motivasi belajar dengan produktivitas mahasiswa yang melaksanakan Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) selama pandemi Covid-19, dengan nilai sig 0,333. Produktivitas mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh motivasi belajar saja, namun dapat dipengaruhi beberapa faktor pendukung. Produktivitas menyangkut masalah hasil akhir yakni seberapa besar hasil akhir yang diperoleh di dalam proses. Dalam hal ini tidak terlepas dengan efisiensi dan efektivitas (Baharun, 2016).

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai (Pahendra, Arfin and Reni, 2017). Motivasi dapat bersumber dari dalam diri seseorang yang sering dikenal dengan motivasi internal atau motivasi intrinsik, akan tetapi dapat pula bersumber dari luar diri orang yang bersangkutan yang dikenal dengan motivasi eksternal atau ekstrinsik (Rosa, 2020). Motivasi muncul karena dorongan dalam diri bersifat gairah dan keinginan sukses dalam belajar dan motivasi akan keinginan belajar, niat dan impian cita-cita (Supriyanto and Bodroastuti, 2015).

Memperoleh produktivitas yang tinggi maka dibutuhkan faktor-faktor seperti pendidikan, pelatihan, penilaian, sistem imbalan, motivasi dan kepuasan kerja (Rosa, 2020). Motivasi dan orientasi ke masa depan yang lebih baik dapat mendorong produktivitas seseorang (Oksara and Nirwana, 2019). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Octavianus tahun 2008 dengan judul "Pengaruh Motivasi Terhadap Produktivitas Karyawan" yang menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas (Susanto, 2008). Akan tetapi pada penelitian ini tidak terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan produktivitas, hal ini dapat disebabkan karena mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang sangat tinggi ternyata tidak memiliki produktivitas yang sangat tinggi

juga sehingga antara mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi dan sangat tinggi tidak memiliki perbedaan pada produktivitasnya. Selain itu, hasil juga menunjukkan bahwa tidak terdapat mahasiswa yang memiliki motivasi rendah maupun sedang. Rata-rata mahasiswa memiliki motivasi tinggi dan sangat tinggi.

Dari hasil penelitian tentang dukungan keluarga dengan produktivitas mahasiswa yang melaksanakan Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) selama pandemi Covid-19, didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan produktivitas. Hal ini dapat disebabkan karena mahasiswa dengan dukungan keluarga sangat baik menghasilkan produktivitas yang tinggi pula. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Corsini (Rensi, 2010) individu yang mempunyai hubungan dekat dengan individu lainnya seperti keluarga atau teman akan meningkatkan kemampuannya dalam mengelola masalah-masalah yang dihadapi setiap hari, baik di sekolah maupun di lingkungan sekitarnya.

Menurut Menurut Apollo dan Cahyadi (2012), dukungan keluarga adalah sikap, tindakan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya, berupa dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental, dan dukungan emosional. Dukungan keluarga membuat keluarga mampu berfungsi dengan berbagai kepandaian dan akal serta dapat meningkatkan kesehatan dan adaptasi dalam diri keluarga (Apollo and Cahyadi, 2012). Dukungan sosial dari keluarga memiliki peranan yang cukup penting untuk individu dalam mengatur proses belajarnya. Artinya dukungan sosial dari keluarga akan membantu remaja dalam menyelesaikan suatu permasalahan, seperti halnya pada penelitian ini, dimana dukungan keluarga menjadi salah satu faktor produktivitas mahasiswa.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Kuesioner pada penelitian ini dinyatakan layak untuk digunakan namun beberapa butir pertanyaan tidak digunakan pada penelitian ini. Hasil penelitian ini

didapatkan bahwa tidak adanya hubungan antara motivasi belajar dengan produktivitas mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman yang sedang melaksanakan Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) di masa pandemi. Namun terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan produktivitas mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman yang sedang melaksanakan Pengalaman Belajar lapangan (PBL) di masa pandemi Covid-19.

### Saran

Kepada mahasiswa yang sedang melaksanakan Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) agar dapat mempertahankan ataupun meningkatkan produktivitas baik saat pandemi maupun setelah pandemi berakhir.

Kepada peneliti lain disarankan agar dapat mengembangkan kuesioner dengan uji validitas lainnya dan menggunakan variabel berbeda.

## KEPUSTAKAAN

- Apollo and Cahyadi, A. (2012) 'Konflik peran ganda perempuan menikah yang bekerja ditinjau dari dukungan sosial keluarga', *Jurnal Wirta Warta*, 02(02), pp. 255–271.
- Badan PPSDKM Kesehatan. *SDM Kesehatan* (2020). Jakarta.
- Baharun, H. (2016) 'Pendidikan Anak dalam Keluarga; Telaah Epistemologis', *Jurnal Pendidikan*, 3(2), pp. 96–107.
- Cegah Penyebaran Covid-19, UNMUL Jalankan Kuliah Daring dan Tunda Wisuda* (2020).
- Firman and Rahman, S. R. (2020) 'Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19', *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), pp. 81–89. doi: 10.31605/ijes.v2i2.659.
- Hermawati, N. (2014) 'Hubungan Antara Orientasi Masa Depan Area Pekerjaan Dengan Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Psikologi Angkatan 2001 Uin Sgd Bandung', *Jurnal Ilmiah*

- Psikologi*, 1(1), pp. 69–77. doi: 10.15575/psy.v1i1.468.
- Ibrahim, D. I. *et al.* (2020) ‘Pengaruh Motivasi dan Dukungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Selama Penggunaan E-Learning Masa Pandemi Covid 19 (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bumigora)’, *Target: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(2), pp. 265–278.
- Kurikulum Program Studi SKM (S1) Reguler* (2020).
- Lynn, M. R. (1986) ‘Determination and quantification of content validity’, *Nursing research*, 35(6), p. 382—385. Available at: <http://europepmc.org/abstract/MED/3640358>.
- Mubarok, R. (2020) ‘Model Pengelolaan Praktik Pengalaman Lapangan Pada Masa Pandemi’, *Journal of Islamic Education Management*, 5(2), pp. 147–160. doi: 10.24256/kelola.
- Oksara, W. and Nirwana, H. (2019) ‘Perbedaan Motivasi Belajar Antara Siswa Laki-laki dan Siswa Perempuan’, 1(4), pp. 1–8. doi: 10.24036/00117kons2019.
- Pahendra, Arfin and Reni (2017) ‘Hubungan Pola Interaksi Sosial Dengan Motivasi Belajar Siswa’, *Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 17(1), pp. 64–80.
- Panduan Pengalaman Belajar Lapangan I dan II Di Masa Pandemi Covid-19, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman* (2020).
- Purbianto, R. and Rustina, A. (2018) ‘Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa’, *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), pp. 341–361.
- Rosa, N. N. (2020) ‘Hubungan Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19’, *Journal of Education and Teaching*, 1(2), pp. 147–153.
- Septyani, A. *et al.* (2020) ‘Hubungan Antara Lingkungan Keluarga dan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Siswa Kelas XI SMK Negeri 34 Jakarta’, 5(1), pp. 21–26.
- Supriyanto and Bodroastuti, T. (2015) ‘Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Kerja Karyawan ( Studi pada Karyawan Bagian Marketing PT . Nusantara Building Industries)’, *Jurnal Ecolab*, 1(1), pp. 1–14.
- Susanto, O. A. (2008) *Pengaruh Motivasi Terhadap Produktivitas Karyawan*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.